

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru memiliki peran yang sangat penting di dalam pendidikan. Pada pembelajaran abad 21 saat ini yang berbasis globalisasi teknologi yang banyak tantangan yang dihadapi oleh seorang guru dalam mendidik peserta didiknya. Perkembangan teknologi yang menawarkan berbagai fasilitas dunia maya yang memanjakan generasi muda sehingga mereka lupa waktu beraktivitas. Saat ini berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi semakin global sehingga dalam menguasai dan mengarahkannya dengan benar dibutuhkan generasi anak bangsa yang memiliki sikap perilaku kemampuan dan kompetensi yang luar biasa.(Riyanni, 2022).

Proses pendidikan karakter perlu dilakukan dan sudah harus dimaksimalkan sejak usia dini. Potensi yang baik sebenarnya sudah dimiliki sejak lahir, tetapi potensi tersebut harus dibina dan dikembangkan melalui sosialisasi baik dari keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Karakter bangsa yang baik harus dibentuk dan di didik sedini mungkin agar masyarakat mampu menanamkan sifat – sifat dan perilaku yang baik sejak dini agar masyarakat mampu menanamkan sifat – sifat dan perilaku yang baik sejak dini. (Waruwu et al., 2022)

Pendidikan merupakan faktor utama dan sangat penting dalam perkembangan suatu negara. Sektor pendidikan sangat berperan penting dalam upaya meningkatkan profesional guru dan siap bekerja. Pendidikan menjadi suatu harapan sangat besar dalam menumbuhkan dan membentuk sumber daya manusia yang bermutu dan kompetitif, kognitif, afektif, dan spiritual pada perkembangan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.(Irwan & Kamarudin, 2021).

Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, bertanggungjawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak mulia baik dilihat dari aspek jasmani maupun rohani. Sesuai dengan Undang – undang No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. (Inanna, 2018).

Guru PKn merupakan guru yang mengajarkan tentang pendidikan nilai – nilai Pancasila kepada siswanya. Visi dari pendidikan kewarganegaraan adalah untuk pembangunan nasional Indonesia, yaitu mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan nilai-nilai Pancasila Sebagai guru yang mengajarkan nilai yang terdapat pada pancasila, maka guru PKn harus memiliki keterampilan dalam mengajarkan kepada siswa. Sudah menjadi kewajiban guru untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui mata pelajaran PKn. Mengingat pentingnya mata pelajaran PKn ditempuh oleh siswa dengan jenjang mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan menengah. Belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, sebagai hasil pengalaman interaksi dengan lingkungannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua jenis, yaitu faktor intern dan faktor ektern. Faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang ada di luar individu. (Mutmainah & Kamaluddin, 2019)

Guru dapat didefinisikan sebagai “orang yang memiliki pekerjaan atau memiliki mata pencaharian sebagai pengajar”. Secara sederhana Guru adalah orang yang masyarakat percaya serta melakukan penelitian, terutama bagi pendidik di perguruan tinggi. Dalam pandangan masyarakat guru merupakan seseorang yang memberikan pendidikan di tempat tertentu yang tidak hanya dilingkungan lembaga formal, rumah, dan sebagainya.

Sebagai Orang yang memiliki tanggung jawab menjadi bagian dalam pendidikan dan pengajar, Guru memiliki peran yang besar disamping tugasnya sebagai sumber pengetahuan bagi anak didik, Guru juga sebagai penanggung jawab dalam dunia pendidikan kelak dalam kehidupan bermasyarakat serta menjadi bekal masa depannya. Tidak hanya sebagai sumber pengetahuan, guru juga harus menjadi sumber ilmu bagi anak didiknya. Dengan peran guru sebagai

sumber ilmu bagi anak didik diharapkan bisa membentuk seluruh peserta didik menjadi manusia yang memiliki akhlak yang baik, berbudi pekerti karena pada hakikatnya guru tidak hanya bisa mengajar namun juga memberikan contoh dengan menerapkan ajaran dan nilai – nilai pendidikan pancasila dengan baik dalam aspek kehidupan serta lingkungan anak.

Dalam prakteknya, pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran yang member didikan terhadap anak sehingga dapat menentukan keputusan dengan bijaksana serta mempraktekkannya dalam kehidupan sehari – hari, sehingga nantinya anak didik dapat memberikan peran positif kepada lingkungannya. Peran pendidikan di sekolah sangatlah penting dalam mengajarkan pendidikan nilai pancasila karakter untuk itu diperlukan guru yang berkarakter untuk menghasilkan siswa berkarakter. Untuk itu diperlukan kesabaran dan ketekunan, Sehingga menghasilkan anak didik yang berakhlak dan karakter yang sesuai dengan nilai – nilai pancasila .

Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang menjadi salah satu faktor pembentuk karakter generasi bangsa agar sesuai dengan kaidah – kaidah yang terdapat pada pancasila. Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengingatkan kita akan pentingnya nilai – nilai dalam Pancasila. Setiap hal yang dikerjakan mestinya sesuai dengan tujuan dan cita – cita bangsa dan tidak melenceng dari apa yang diharapkan. Pendidikan merupakan pembelajaran, pengetahuan, Keterampilan serta kebiasaan suatu kelompok orang yang diturunkan dari generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, penelitian, serta pelatihan. Melalui pendidikan kewarganegaraan juga kita jadi belajar bagaimana menjadi seorang warga Negara yang baik dan benar. Untuk itulah mata pelajaran ini telah diajarkan pada anak usia dini.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) dapat dijadikan sebagai acuan dalam menanamkan nilai – nilai moral pada peserta didik dalam lingkup pendidikan. Karena nilai – nilai yang ada dalam pancasila mengandung arti nilai kehidupan yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan baik dalam berbangsa maupun bermasyarakat. Peserta didik yang merupakan warga Negara Indonesia. Peserta didik diharapkan dapat memiliki sifat yang sesuai dalam arti yang terkandung

dalam nilai – nilai pancasila agar tercipta generasi bangsa yang berkepribadian sesuai dengan nilai Pancasila.

Mata pelajaran PKn membantu siswa dalam membentuk pemikiran dan sikap sebagai seorang warga negara yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Termasuk dalam pembentukan watak atau karakter, karena PKn mencakup nilai-nilai yang khas dari masyarakat Indonesia. PKn sebagai mata pelajaran yang berbasis karakter menjadi cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Sebagai salah satu wujud penanaman nilai-nilai karakter yang diberikan kepada siswa melalui mata pelajaran PKn dengan dengan memberikan keteladanan/ccontoh dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Disamping itu mata pelajaran pendidikan Kewarganegaraan (PKN) banyak berhubungan dengan implementasi kehidupan sehari – hari yang membentuk nilai moral.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA Swasta Panglima Polem Rantau Prapat, Kab. Labuhanbatu terdapat 198 siswa/i. Namun dikelas X berjumlah 48 siswa yang bersekolah di SMA Swasta Panglima Polem Rantau Prapat, Kab. Labuhanbatu, Prov. Sumatera utara. Disekolah ini masih terdapat siswa yang masih kurang memiliki sikap yang sesuai dengan nilai – nilai pancasila. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya siswa yang masih kurangnya sopan santun siswa terhadap Guru pada saat berbicara. Hal ini diketahui oleh peneliti sendiri melalui hasil wawancara terhadap guru yang bersangkutan. Maka dari itu peran guru ppkn sangat penting dalam menanamkan nilai – nilai pancasila. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu Guru dalam menanamkan nilai – nilai pancasila pada siswa sehingga siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan dimasyarakat maupun lingkungan sekolah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitan ini dengan judul “PERAN GURU PPKN DALAM MENANAMKAN NILAI – NILAI PANCASILA PADA SISWA KELAS X DI SMA SWASTA PANGLIMA POLEM RANTAU PRAPAT”

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, secara umum penelitian ini terfokus pada peran Guru ppkn dalam menanamkan nilai – nilai Pancasila pada siswa kelas

X di SMA Swasta Panglima Polem Rantau Prapat, Kab. LabuhanBatu, Tahun 2023.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pemaparan diatas, maka masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa faktor penghambat yang dilalui guru ppkn dalam menanamkan nilai – nilai Pancasila siswa kelas X di SMA SWASTA Panglima Polem Rantau Prapat Kab. LabuhanBatu, Tahun2023 ?
2. Bagaimana Peran Guru PPKn menerapkan nilai – nilai Pancasila pada siswa dikelas X SMA Swasta Panglima Polem Rantau Prapat Kab. LabuhanBatu, Tahun 2023?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk pada siswa atau anak sekarang. Sehingga dengan ini kita dapat mengetahui dan melakukan antisipasi melalui pendidikan yang diterima anak.

1. Untuk mengetahui faktor penghambat yang dilalui Guru PPKn dalam menanamkan nilai Pancasila siswa dikelas X SMA Swasta Panglima Polem RantauPrapat, Kab. LabuhanBatu, Tahun 2023
2. Untuk mengetahui peran Guru PPKn dalam menerapkan nilai – nilai Pancasila pada siswa kelas X SMA Swasta Panglima Polem RantauPrapat, Kab. LabuhanBatu, Tahun 2023.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis:

- a. Manfaat bagi peneliti sendiri akan memperoleh wawasan dan pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian, serta mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh ketika kelak menjadi pendidik.
- b. Bagi Lembaga Pendidikan, Lembaga Pendidikan dapat lebih meningkatkan kualitas belajar pendidikan kewarganegaraan untuk keseluruhan mata pelajaran lainnya.
- c. Bagi peneliti berikutnya dapat dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan dan bahan perbandingan bagi penelilit lainnya. Sebagai referensi pada penelitian – penelitian berikutnya yang berhubungan dengan penanaman nilai – nilai Pancasila.
- d. Bagi Perguruan Tinggi dapat dijadikan bahan penyusunan penelitian yang serupa dan mendalam.

2. Manfaat praktis:

- a. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi kepada guru terkait dengan peran guru PPKn dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila.
- b. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah dalam menangani permasalahan siswa yang bermasalah pada nilai – nilai Pancasila.
- c. Bagi Orang Tua, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada orang tua mengenai pentingnya Nilai – nilai Pancasila pada anak.
- d. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan sikap yang sesuai dengan nilai – nilai pancasila.